

**PELAKSANAAN BIMBINGAN PRA-NIKAH DALAM
MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI KUA KECAMATAN
GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA**

(Studi Kasus BP4 Gondokusuman)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu**

Oleh:

Mufidatun Chasanah

NIM. 13220065

Pembimbing

Dr. Irsyadunnas, M. Ag

NIP. 19710413 199803 1006

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-75/Un.02/DD/PP.00.9/02/2018

Tugas Akhir dengan judul : PELAKSANAAN BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI KUA KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA (STUDI KASUS BP4 GONDOKUSUMAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUFIDATUN CHASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13220065
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Januari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
NIP. 19710413 199803 1 006

Penguji II

Drs. H. Abdullah, M.Si.
NIP. 19640204 199203 1 004

Penguji III

Muhsin, S.Ag., M.A.
NIP. 19700403 200312 1 001

Yogyakarta, 30 Januari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mufidatun Chasanah
NIM : 13220065
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Proposal : Pelaksanaan Bimbingan Pranikah dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta (Studi Kasus BP4 Gondokusuman)

Sudah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

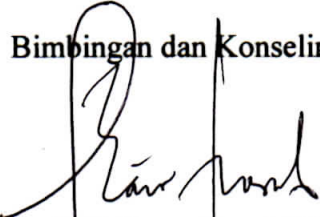
Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 16 Januari 2018

Ketua Jurusan/Prodi

Bimbingan dan Konseling Islam


A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing


Dr. Irsyadunnas, M. Ag.
NIP.19710413 199803 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mufidatun Chasanah

NIM : 13220065

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul : “Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di KUA Kecamatan Gondokusuman (Studi Kasus BP4 Gondokusuman)” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 16 Januari 2018

Yang menyatakan



Mufidatun Chasanah
NIM: 13220065

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mufidatun Chasanah

NIM : 13220065

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak Fakultas.

Yogyakarta 16 Januari 2018

Yang menyatakan



Mufidatun Chasanah
NIM:13220065

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas kuasa Allah SWT dengan penuh rasa syukur penulis persembahkan skripsi

ini untuk:

Kedua Orang Tua Bapak H. Pamudiyanto dan Ibu Hj. Suratinem



MOTTO

وَمِنْ ءَايَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

*”Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”**

(Q. S Ar-Ruum: 21)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahanya, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Quran, (Jakarta, 2001), Hlm. 644

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas kesempurnaan nikmat-Nya yang telah tercurah dan terlimpahkan kepada seluruh hamba-Nya dengan maha adil dan bijaksana.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang telah menjadi suri teladan bagi seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, MA.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu. Dr. Hj Nurjannah, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas dukungannya dan yang telah memberikan izin penelitian.

3. Bapak A. Said Hasan Basri, S. Psi, M.Si selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Irsyadunnas. M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Khususnya program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah membagikan ilmunya selama penulis belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Seluruh staf bagian akademik yang telah mengakomodir segala keperluan penulis dalam urusan akademik dari penulisan skripsi ini.
7. Kepala BP4 Gondokusuman Ibu Puji Karyawati, dan Para Konselor lainnya Bapak Drs.H Ahmad Syahardi, Ibu Suyami Suhadmanto, Ibu Hj Nawangsih Sujimin, Ibu Hj Noryati Abror, Ibu Siti Rohmah Fuad, Ibu Suwarni Yatino, Ibu Hj Indyah Arkani Kusumo, Ibu Ambar Uswatun Khasanah. Yang telah banyak memberikan pengetahuan, informasi, bimbingan, dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Suparman selaku Kepala KUA Kecamatan Gondokusuman, Bapak Eko Endarto selaku penghulu, Endro Dwi Widodo, S.Ag., selaku pemyuluh, dan kepada seluruh pegawai dari KUA Kecamatan Gondokusuman yang telah banyak memberikan informasi terkait skripsi ini.

9. Para klien yang beredia memberikan informasi yang telah diberikan demi terlaksanannya skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan Aniroh Wahyu Kifdiyah, Siti Musyarofah, dan semua teman program studi bimbingan dan konseling islam 2013 yang senantiasa memberikan semangat dan kebersamaanya selama perkuliahan.
11. Kakak-kakak tersayang kak Siti Munziatun dan kak Zaidatunni'ammah yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi.
12. Teman dekat saudara Ridwan Naufal Asrori dan para sahabat *hello family* Saudari Hanna Rafika, Hawa Rismi R, Dewi Permatasari, Anniza Hanif, Gilang Setyowati yang senantiasa memotivasi, dan membantu hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selama ini telah memberikan semangat dan doa demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik atas segala dukungan motivasi, semangat, serta doa yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Januari 2018

Penulis

Mufidatun Chasanah

ABSTRAKS

MUFIDATUN CHASANAH “Pelaksanaan Bimbingan Pra-nikah dalam mewujudkan keluarga sakinah di KUA Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta (Studi Kasus BP4 Gondokusuman)”. Skripsi Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018

Latar Belakang penelitian ini adalah dengan melihat perkara perceraian baik cerai talak maupun cerai gugat yang masuk di Pengadilan Agama yang selalu ada dan sempat meningkat. maka dibentuklah BP4 sebagai lembaga resmi yang melaksanakan tugas penasehatan yang memberikan bimbingan untuk para calon pengantin, lokasi penelitian ini adalah BP4 Gondokusuman yang merupakan BP4 Teraktif di wilayah Kota Yogyakarta. Fokus dari penelitian ini adalah unsur-unsur yang terdapat dalam bimbingan pranikah sehingga penulis dapat mengetahui unsur apa saja yang terdapat dalam pelaksanaan bimbingan pranikah di BP4 Gondokusuman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penulisan deskriptif analisis, serta dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. subjek dari penelitian adalah kepala KUA Gondokusuman, Ketua dan Konselor BP4 Gondokusuman, dan empat pasang calon pengantin yang telah mengikuti bimbingan pranikah, sedangkan objek penelitian yaitu pelaksanaan bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah di BP4 Gondokusuman Yogyakarta.

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah di BP4 Kecamatan Gondokusuman memiliki empat unsur sebagai berikut: 1) Jam Pelajaran (JPL), 2) Materi 3) Narasumber/Penasehat, 4) Metode Bimbingan Pranikah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata kunci : Bimbingan Pra-nikah, Keluarga Sakinah, BP4.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAKSI	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Landasan Teori	14
G. Metode Penelitian	26
BAB II GAMBARAN UMUM BIMBINGAN PRANIKAH	
BP4 GONDOKUSUMAN	34
A. Profil dan Sejarah Berdirinya BP4 Gondokusuman	34
B. Letak Geografis	38
C. Situasi Kependudukan	39
D. Letak Kantor	41
E. Struktur Kepengurusan BP4 Gondokusuman	44
F. Pokok-pokok Program Kerja (BP4) Periode 2014-2019	45

	G. Kepengurusan	49
	H. Bentuk-bentuk Layanan Konseling Keluarga	50
	I. Tujuan dan Manfaat Bimbingan Pranikah	53
	J. Peserta Bimbingan Pranikah	53
	K. Jumlah Peserta Bimbingan Pranikah	54
BAB III	UNSUR-UNSUR BIMBINGAN PRA-NIKAH DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI BP4 GONDOKUSUMAN	57
	A. Jam Pelajaran (JPL)	58
	B. Materi Bimbingan Pranikah	64
	C. Narasumber/Penasehat	76
	D. Metode Bimbingan Pranikah	78
BAB IV	PENUTUP	81
	A. Kesimpulan	81
	B. Saran-Saran	82
	C. Kata Penutup	83
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Daftar Peserta Calon Pengantin Bimbingan Pranikah	28
Tabel 2.1	: Daftar Mata Pencaharian Penduduk Kecamatan Gondokusuman Tahun 2016	37
Tabel 2.2	: Struktur Kepengurusan BP4 Gondokusuman	41
Tabel 2.3	: Jadwal Penasehatan BP4 Gondokusuman	48
Tabel 2.4	: Daftar Peserta Bimbingan Pranikah BP4 Gondokusuman Tahun 2011-2015	53



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 2.1: Struktur Organisasi KUA Kecamatan Gondokusuman	40
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mempermudah memahami dan menghindari kesalahan pemahaman judul skripsi ini yaitu “Pelaksanaan Bimbingan Pra-nikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di BP4 Gondokusuman Yogyakarta”, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bimbingan Pra-nikah

Pelaksanaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Penerapan.¹ Pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Bimbingan adalah terjemahan dari istilah bahasa inggris “*guidance*”. Kata *guidance* adalah kata dalam bentuk masdar yang berasal dari kata kerja “*to guide*” artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar.²

Pra merupakan awalan atau *prefik* yang bermakna sebelum.³ Nikah adalah perjanjian antara laki-laki dan perempuan untuk bersuami isteri secara resmi.⁴ Bimbingan pranikah yang dimaksud adalah kegiatan pemberian penyuluhan

¹Tim Penulis Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 427.

² M Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama di Sekolah dan Di Luar Sekolah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 18.

³Departemen P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm 607.

⁴*Ibid*, hlm, 614.

atau nasehat kepada laki-laki maupun perempuan yang akan melangsungkan pernikahan.

Pelaksanaan Bimbingan pra-nikah yang dimaksud adalah suatu tindakan yang didalamnya terdapat unsur-unsur yang sudah terencana, disusun secara matang dan terperinci, sehingga pelaksanaan bimbingan dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari pelaksanaan bimbingan pranikah dapat tercapai yaitu memberikan penasehatan kepada para calon pengantin sehingga para peserta bimbingan dapat mewujudkan keluarga yang sakinah.

2. Keluarga Sakinah

Istilah keluarga sakinah terdiri dari keluarga dan sakinah. Keluarga adalah sanak saudara yang bertalian oleh keturunan atau sanak saudara yang bertalian perkawinan.⁵

Selanjutnya kata sakinah berasal dari bahasa Arab *sakana*, *yaskunu*, yang bermakna ketenangan batin, ketentraman dan damai.⁶ Adapun yang dimaksud dengan mewujudkan keluarga sakinah adalah usaha untuk menciptakan suatu keadaan atau kondisi yang aman, tentram, penuh ketenangan, bahagia sejahtera lahir batin dalam suatu kesatuan keluarga sehingga terciptalah keluarga sakinah.

3. BP4 Gondokusuman

BP4 merupakan singkatan dari Badan Penasehat, Pembinaan dan Pelestarian, Perkawinan adalah lembaga resmi pemerintah yang

⁵ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka: 1976)hlm. 141.

⁶ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Quran,1973). hlm. 174.

mengkhususkan kegiatannya dalam penasehatan perkawinan guna terbinanya keluarga yang bahagia dan sejahtera.⁷ BP4 Kecamatan Gondokusuman yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sebuah lembaga resmi yang bersifat profesi sebagai penunjang tugas Kantor Urusan Agama Kecamatan Gondokusuman yang dalam hal ini dibatasi dalam bidang penasehatan, perkawinan sebagai upaya tercapainya sebuah keluarga yang *sakinah, mawaddah, warahmah*.

Kecamatan Gondokusuman merupakan salah satu Kecamatan yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecamatan Gondokusuman dibagi menjadi 5 Kelurahan yaitu: Kelurahan Demangan, Kelurahan Klitren, Kelurahan Terban, Kelurahan Kotabaru, Kelurahan Baciro. Alamat BP4 Kecamatan Gondokusuman yaitu di Kompleks Masjid Lempuyangan Yogyakarta.

Jadi berdasarkan dari beberapa pengertian dapat ditegaskan bahwa "*pelaksanaan bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah di BP4 Gondokusuman*" adalah penelitian mengenai suatu tindakan yang didalamnya terdapat unsur-unsur yang sudah terencana, disusun secara matang dan terperinci, sehingga pelaksanaan bimbingan dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari pelaksanaan bimbingan pranikah dapat tercapai. unsur-unsur yang terkandung dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan pranikah meliputi 1) Jam pelajaran, 2) Materi bimbingan, 3) Narasumber, 4) Metode, di BP4 Kecamatan Gondokusuman pada tahun 2017.

⁷ BP4 DIY, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, (Yogyakarta: BP4 DIY, 1989), hlm 4.

Sehingga dari keempat unsur tersebut bimbingan pranikah dapat terlaksana dengan baik, dan tujuan dari pelaksanaan bimbingan tersebut tercapai yaitu para peserta bimbingan dapat menjadikan suatu keadaan keluarga yang bahagia sejahtera tanpa adanya kekerasan, kebutuhan, hak dan kewajiban seluruh anggotanya terpenuhi dengan baik sehingga kehidupan keluarga sakinah dapat diwujudkan oleh para peserta bimbingan pranikah di BP4 Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial (*zoonpoliticoon*), sehingga tidak bisa hidup tanpa adanya manusia lainnya. Sejak lahir manusia telah dilengkapi dengan naluri untuk hidup bersama dengan orang lain. Naluri untuk hidup bersama dengan orang lain mengakibatkan hasrat yang kuat untuk hidup teratur.⁸

Begitu juga dengan wanita dan pria itu saling membutuhkan satu sama lain, untung saling mengisi, dan berbagi kasih sayang, sehingga tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Dan rasanya tidak sempurna hidup seorang wanita tanpa didampingi seorang pria, begitu juga sebaliknya.

Perkawinan merupakan *sunnatullah* yang berlaku pada semua makhluk Allah, baik manusia, hewan, maupun tumbuh-tumbuhan, semua yang diciptakan Allah berpasang-pasangan dan berjodoh. Perkawinan antarmanusia berbeda dengan binatang, yang melakukan perkawinan dengan bebas

⁸ Soejono Soekanto, *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*, (CV Rajawali, Jakarta:1982) hlm.9.

sekehendak hawa nafsunya, sedangkan bagi manusia perkawinan perkawinan diatur oleh berbagai etika dan peraturan lain yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang beradab dan berakhlak.

Tanpa perkawinan, manusia tidak dapat melanjutkan sejarah hidupnya, karena keturunan dan perkembangbiakan manusia disebabkan oleh adanya perkawinan. Jika perkawinan manusia tanpa didasarkan pada hukum, sejarah dan peradaban manusia akan hancur oleh bentuk-bentuk perzinahan. Dengan demikian, manusia tidak berbeda dengan binatang yang hanya mementingkan hawa nafsunya.

Pernikahan adalah akad antara seorang calon mempelai pria dengan calon mempelai wanita atas dasar kerelaan dan kesukaan kedua belah pihak, yang dilakukan oleh pihak lain (wali) menurut sifat dan syarat yang telah ditetapkan syara' untuk menghalalkan percampuran antara keduanya, sehingga satu sama lain saling membutuhkan menjadi sekutu sebagai teman hidup dalam rumah tangga.⁹

Perkawinan bukan hanya menyatukan dua pasangan manusia, yakni laki-laki dan perempuan, melainkan meningkatkan tali perjanjian yang suci atas nama Allah, bahwa kedua mempelai berniat membangun rumah tangga yang sakinah, tentram, dan dipenuhi oleh rasa cinta dan kasih sayang, untuk menegakkan cita-cita keluarga tersebut.

Perkawinan merupakan awal dari kehidupan berkeluarga yang sesuai dengan ketentuan agama, dan peraturan perundangan yang berlaku diharapkan

⁹*Ibid.*,

dapat mengurangi masalah-masalah dalam kehidupan keluarga. Baik buruknya kualitas sebuah keluarga akan mempengaruhi baik buruknya tatanan masyarakat akan mempengaruhi karakter sebuah bangsa. Oleh karena itu, perkawinan yang sah dan harmonisasi harus dilaksanakan oleh setiap warga yang menjalaninya. Meskipun demikian pasangan yang telah melaksanakan perkawinan yang sah menurut peraturan maupun perundangan masih ada yang tidak mulus dan kurang memuaskan. Bahkan ada perkawinan yang terpaksa kandas ditengah jalan atau terjadiperceraian.

Kualitas sebuah perkawinan sangat ditentukan oleh persiapan dan kematangan kedua calon mempelai dalam menyongsong kehidupan rumah tangganya. Terjadinya konflik perkawinan seringkali karena perkawinan dilakukan tidak sesuai dengan harapan dan tujuan dari pasangan yang melaksanakan perkawinan tersebut. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal, misalnya calon pengantin kurang memahami tujuan perkawinan yang sesungguhnya meskipun perkawinannya berdasarkan saling mencintai.

Perkara cerai gugat pada beberapa tahun menduduki posisi tertinggi, Pada tahun 2014 Pengadilan Agama Yogyakarta menerima perkara cerai gugat sebanyak 507 perkara, sedangkan cerai talak hanya 185 perkara. Kemudian pada tahun 2015, perkara perceraian yang masuk di Pengadilan Agama Yogyakarta meningkat, yakni 585 untuk perkara cerai gugat, sedangkan perkara cerai talak hanya 205 perkara. Pada tahun 2015 perkara perceraian cenderung meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan tahun 2016

sedikit menurun yakni sebanyak 133 kasus cerai talak dan 500 kasus cerai gugat.

Penyebab perceraian tertinggi adalah masalah ketidakharmonisan. Ketidakharmonisan merupakan perselisihan antara suami istri yang terus menerus dan tidak ada penyelesaian yang memuaskan bagi kedua belah pihak. Ini dapat terjadi karena tujuan perkawinan maupun pengetahuan tentang pengelolaan bahtera rumah tangga kurang dipahami oleh pasangan yang melaksanakan perkawinan tersebut. Perkawinan yang merupakan ikatan dari dua orang yang memiliki latar belakang yang berbeda serta memiliki nilai maupun budaya tidak sama dapat merupakan penyebab gagalnya sebuah perkawinan. Perbedaan latar belakang dapat merupakan salah satu ketidakharmonisan pasangan yang memicu terjadinya perceraian. Dangkalnya pengetahuan serta kurangnya pemahaman tentang kehidupan rumah tangga akan memperberat konflik perkawinan.

Peningkatan pemahaman masalah rumah tangga serta perkawinan perlu dipersiapkan pada setiap pasangan yang akan menikah. Apabila pengetahuan masalah rumah tangga dan perkawinan meningkat, maka kedua pasangan akan berusaha meningkatkan keharmonisan dan konflik yang ada tidak mengganggu. Keharmonisan dapat terjadi jika ada pengertian antara suami dan istri bahwa perbedaan antara keduanya memang secara alamiah ada, tetapi jika diusahakan akan timbul keharmonisan antara keduanya.

Untuk membangun keluarga yang harmonis selain tumbuh dari pribadi keluarga, juga perlu ditumbuhkan oleh lingkungan keluarga. Disinilah

dibutuhkan adanya penyuluh yang berwenang atau bertugas dalam permasalahan rumah tangga (keluarga), yang biasanya penyuluh ini bernaung dalam sebuah lembaga yaitu BP4 (Badan Penasehat, Pembina, dan Pelestarian Perkawinan).

BP4 adalah suatu lembaga resmi yang berfungsi sebagai badan pembimbing, penyuluh, penasehat kepada pasangan-pasangan penganten baru atau pasangan keluarga yang sedang mengalami keretakan dalam keluarganya, atau setiap keluarga yang memerlukan bimbingan agar menjadi keluarga yang sakinah.

Sesuai dengan iklim kehidupan bangsa yang sedang giat-giatnya membangun sekarang ini, kewajiban dipikul oleh pundak lembaga BP4 yakni oleh seorang penyuluh, untuk turut memberikan peranan yang besar dalam fungsi dan tugasnya. Dalam hal ini penyuluh dituntut untuk menciptakan kreasi usaha dengan mencari suatu sistem yang tidak hanya bersifat konsultasi tetapi lebih bersifat aktif dalam memberikan bimbingan agama. Bimbingan ini harus terus menerus dimantapkan dalam rumah tangga, sehingga terciptalah keluarga yang *Sakinah, mawaddah, warohmah*, yang menjadi ciri khas rumah tangga muslim.

Bimbingan Pranikah merupakan bimbingan yang diselenggarakan kepada para calon pengantin, sehubungan dengan rencana pernikahannya.¹⁰ Bimbingan Pranikah diperlukan bagi pasangan yang akan menikah dan sangatlah penting sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan yang

¹⁰ Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang: UMM Press, 2006), hlm.230

membimbing dua orang yang berbeda untuk saling menyatukan pikiran kearah yang sama untuk membangun sebuah ikatan yang dinamakan pernikahan. Dari bimbingan pranikah ini pasangan calon pengantin akan mendapat gambaran dan bekal pengetahuan tentang pernikahan dan hubungan antara suami istri sebagai suatu hubungan yang serius.

BP4 Gondokusuman adalah sebuah badan penasehat, pembinaan, dan pelestarian perkawinan yang berada dibawah naungan Kantor Urusan Agama yang terletak di Kecamatan Gondokusuman Profinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai sebuah badan penasehat, pembinaan dan pelestarian perkawinan, badan ini menyelenggarakan bimbingan pranikah dengan tujuan mempertinggi mutu perkawinan dan mewujudkan keluarga yang sakinah. Lembaga ini sudah dipercaya oleh masyarakat dalam menjalankan perannya sebagai badan penasehat, pembinaan, pelestarian, perkawinan di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. Keberhasilan pelaksanaan bimbingan pranikah sendiri dipengaruhi oleh beberapa aspek yang telah ditetapkan oleh Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/542 Tahun 2013 adalah sebagai berikut: 1) Jam Pelajaran, 2) Materi Bimbingan Pranikah, 3) Narasumber atau Penasihat, 3) Metode Bimbingan Pranikah.¹¹

BP4 Gondokusuman merupakan BP4 yang paling aktif di Kota Yogyakarta karena dapat dikatakan setiap harinya dilaksanakan bimbingan pranika. Oleh karena itu, merupakan suatu alasan mendasar untuk dilakukan

¹¹ Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: DJ.II/542 Tahun 2013 tentang pedoman penyelenggaraan kursus pra nikah

penelitian tentang pelaksanaan bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah di KUA Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Setelah menguraikan dan menganalisa latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas adalah: Unsur Apa saja yang terkandung dalam pelaksanaan Bimbingan Pra-nikah dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di BP4 Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mendiskripsikan unsur-unsur yang terdapat dalam pelaksanaan bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah di BP4 Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna, sebagai berikut:

- a. Secara teoritik penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menyumbangkan khasanah keilmuan secara umum, dan Bimbingan Konseling Islam secara khusus.
- b. Secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para calon konselor dan konselor dalam menangani parakonseli yang bermasalah dalam hal mewujudkan kesejahteraan keluarga.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai pemikiran dasar skripsi ini perlu melihat dan melakukan penelitian awal terhadap pustaka, berupa hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terkait tentang bimbingan pranikah, maupun upaya membentuk keluarga sakinah. Diantara penelitian yang telah penulis lakukan adalah sebagai berikut:

Penelitian yang berjudul “Peran Penyuluh dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga (studi kasus di BP4 Sewon Bantul Yogyakarta)”. Oleh Saprudin (2013). Metode penelitian kualitatif dan kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada tiga peran yang dilakukan penyuluh di BP4 KUA Sewon yaitu: 1) Peran sebagai mediator yaitu penyuluh diharapkan mampu mengatasi masalah pada keluarga yang sedang berselisih dengan menengahi antara suami dan isteri, sebagai mediator penyuluh. 2) Peran sebagai motivator yaitu penyuluh diharapkan mampu memberikan semangat pada kliennya untuk melakukan perubahan. 3) peran sebagai fasilitator yaitu penyuluh BP4 Sewon Bantul menyediakan beberapa sarana dan prasarana guna untuk memudahkan penasehat, baik penasehat pranikah, konsultasi keluarga dan penasehat perceraian.¹²

Penelitian dengan judul “Peran Tokoh Agama Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Kota

¹² Saprudin, *Peran Penyuluh Dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di BP4 Sewon Bantul Yogyakarta)*, Skripsi, prodi bimbingan dan konseling islam, fakultas dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

Yogyakarta”¹³, Oleh Kemas Muhammad Gemilang (2015), subjek dari penelitian ini adalah para tokoh agama yang berperan aktif dalam pembentukan keluarga sakinah yang berjumlah 15 orang yang berdomosil di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta.

Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa para tokoh agama telah menggunakan fungsinya dengan baik dengan memberikan pengajian atau ceramah yang bermanfaat bagi para warga untuk menambah ilmu dan menjadikan pegangan dalam menjalankan kehidupan, selain itu para tokoh agama juga memberikan pelayanan secara personal bagi warga masyarakat yang ingin berkonsultasi terkait tentang masalah kehidupan berkeluarga, sebagaimana dalam teorinya tokoh agama bahwa tokoh agama itu sebagai pendidik dan konselor islami.

Penelitian dengan judul “Gambaran Umum Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin Dan Kursus Pranikah Di KUA Umbulharjo Yogyakarta”. Oleh Ilham Hidayatulloh 2017, metode penelitian ini menggunakan metode lapangan (*Field Research*) , subjek terdiri dari Ketua KUA Kecamatan Umbulharjo, Pengulu KUA, Pegawai Staf KUA, Dan ketua BP4 Kecamatan Umbulharjo. Kesimpulan dari penelitian tersebut ialah pelaksanaan kursus calon pengantin dan kursus pranikah di KUA Kecamatan Umbulharjo bisa dikatakan belum efektif dari segi teknis pelaksanaannya jika ditinjau dari norma yang berlaku di Indonesia yakni Peraturan Direktur Jendral Bimbingan

¹³ Kemas Muhammad Gemilang, *Peran Tokoh Agama dalam Pembentukan Keluarga Sakinah di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta*” Program Studi Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah, Fakultas Syariah dan Hukum, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Masyarakat Islam Kementerian Agama Nomor DJ.II/491 Tahun 2009 tentang kursus calon pengantin dan Peraturan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Nomor DJ.II/542 Tahun 2013 tentang kursus Pra Nikah.¹⁴

Berdasarkan telaah pustaka yang telah dilakukan, belum ada karya ilmiah yang membahas mengenai Pelaksanaan Bimbingan Pra-Nikah dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di BP4 Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.

Sebelumnya telah dilakukan survei di 4 KUA, 3 diantaranya KUA Kecamatan Kalasan, KUA Kecamatan Ngaglik, KUA Kecamatan Depok, dari ketiga KUA tersebut, program bimbingan pranikah yang ada belum dikatakan telah berjalan secara efektif, dan hanya di KUA Kecamatan Gondokusuman program bimbingan pranikah yang sudah efektif, selain itu tingkat perceraian di KUA Kecamatan Gondokusuman terbilang rendah, dalam tahun 2016 tercatat hanya ada 4 pasang suami isteri yang bercerai.

“tingkat perceraian tidak dapat dikatan banyak ya mbak, karena dalam satu tahun ini cuma ada 4 pasang yang cerai”¹⁵.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, menurut pendapat bapak Suparman selaku ketua KUA Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta, beliau berpendapat tingkat perceraian yang terjadi di KUA Kecamatan Gondokusuman pada tahun 2016 hanya terhitung 4 pasang saja, dan dapat

¹⁴ Ilham Hidayatulloh, *Gambaran Umum Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin Dan Kursus Pranikah Di KUA Umbulharjo*. Skripsi, Program Studi Al-Ahwal Asy-Syakhsyah, Fakultas Syariah dan Hukum, *Skripsi*, Universitas Islam Negri Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2017.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Suparman, 25 Juli 2017.

dikatakan tingkat perceraian di KUA Gondokusuman adalah rendah, Sehingga menjadi salah satu alasan untuk dilakukan penelitian tentang pelaksanaan bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah di BP4 Kecamatan Gondokusuman.

F. Landasan Teori

Agar penelitian ini mempunyai landasan metodologi yang kokoh, peneliti akan membuat kerangka teori yang senada dengan materi pembahasan.

1. Tinjauan Tentang Bimbingan Pra-nikah

a. Pengertian Bimbingan Pra-nikah

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu (kelompok) dalam menghindari atau mengatasi kesulitan dalam kehidupannya agar individu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.¹⁶

Dalam buku *Bimbingan Dan Konseling Perkawinan* oleh Bimo Walgito, mengartikan bimbingan sebagai upaya bantuan yang diberikan kepada individu untuk mengembangkan kemampuan dengan baik, agar individu dapat memecahkan masalahnya sendiri dan dapat mengadakan penyesuaian diri dengan baik. sedangkan konseling atau penyuluhan

¹⁶ M Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama di Sekolah dan Di Luar Sekolah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 9.

diartikan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah-masalah dengan *interview*.¹⁷

Berdasarkan berbagai pendapat diatas tentang pengertian bimbingan maka dapat disimpulkan mengenai pengertian bimbingan pranikah adalah bantuan yang diberikan kepada calon suami isteri yang berupa pengarahan, nasehat, petunjuk, tuntutan dan pemberian informasi dari berbagai pengertian dan pengetahuan tentang pernikahan dengan maksud agar pasangan calon suami isteri tersebut dapat menyeleraskan perbedaan yang ada, sehingga dapat membentuk keluarga yang *sakinah, mawaddah, warahmah*.

b. Unsur-Unsur Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah

Unsur-unsur pelaksanaan bimbingan pra-nikah Sesuai dengan Peraturan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Kementrian Agama Nomor DJ.II/542 Tahun 2013,¹⁸ dimaksudkan sebagai pedoman untuk para pejabat teknis dilingkungan Direktorat jenderal Bimbingan Masyarakat Islam c.q Direktorat Urusan Agama Islam ditingkat pusat, Provinsi, Kabupaten atau Kota dan KUA Kecamatan serta Badan atau Lembaga yang melaksanakan kegiatan bimbingan Pra-nikah yang meliputi empat unsur sebagai berikut:

¹⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM 1984).Hlm, 5-7.

¹⁸ Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: DJ.II/542 Tahun 2013 tentang pedoman penyelenggaraan kursus pra nikah

1) Jam Pelajaran (JPL)

Bimbingan pranikah adalah pembekalan singkat (*short course*) yang diberikan kepada remaja usia nikah atau calon pengantin dengan waktu tertentu yaitu selama 16 jam pelajaran (JPL) Selama 3 (tiga) hari atau dibuat beberapa kali pertemuan dengan JPL yang sama. Waktu pelaksanaan dapat disesuaikan dengan kesempatan yang dimiliki peserta.¹⁹

2) Materi

Materi bimbingan pranikah dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu:

a. Kelompok Dasar

1. Kebijakan kementrian agama tentang pembinaan keluarga sakinah.
2. Kebijakan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam tentang bimbingan pra nikah
3. Peraturan perundangan tentang perkawinan dan pembinaan keluarga.
4. Hukum munahakat.
5. Prosedur pernikahan

b. Kelompok Inti

1. Pelaksanaan fungsi-fungsi keluarga
2. Merawat cinta kasih dalam keluarga
3. Manajemen konflik dalam keluarga

¹⁹ Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: DJ.II/542 Tahun 2013 tentang pedoman penyelenggaraan kursus pra nikah.

4. Psikologi perkawinan dan keluarga

c. Kelompok Penunjang

1. Pendekatan Andragogi
2. Penyusunan SAP (Satuan Acara Pembelajaran) dan *Micro Teaching*
3. *Pre Test* dan *Post Test*
4. Penugasan dan Rencana Aksi

Materi diatas dapat disampaikan dengan menggunakan metode ceramah, dialog, tanya jawab, simulasi dan penugasan yang pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan.²⁰

3) Narasumber

Narasumber atau penasehat yang dimaksud adalah orang yang dianggap cakap dan mampu untuk menyampaikan maksud dan tujuan dalam pelaksanaan bimbingan pranikah adalah orang yang mempunyai keahlian dibidang tertentu. Dengan kata lain yang bersangkutan harus memiliki kemampuan keahlian (Profesional) sebagai berikut:

- a) Memahami ketentuan dan peraturan agama islam mengenai pernikahan dan kehidupan rumah tangga.
- b) Menguasai ilmu bimbingan dan konseling islam.
- c) Memahami landasan filosofi bimbingan

²⁰*Ibid.*,

- d) Memahami landasan-landasan keilmuan bimbingan yang relevan.²¹

Selain kemampuan dan keahlian tersebut, tentu saja pelaksana dituntut kemampuan (keahlian) lain yang lazim disebut dengan kemampuan kemasyarakatan (mampu berkomunikasi, bergaul, bersilaturahmi dengan baik dan sebagainya). Dan kemampuan pribadi (mempunyai akhlak yang mulia).

Narasumber yang bertugas memberikan materi dalam bimbingan pranikah terdiri dari berbagai bidang yang meliputi: Konsultasi keluarga, Tokoh Agama, Psikolog, dan Profesional dibidangnya.

4) Metode Bimbingan Pra-Nikah

Istilah metode secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan, sedangkan secara terminologi metode berarti cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien. Efektif maksudnya adalah antara biaya, tenaga dan waktu berjalan beriringan dan seimbang, sementara efisien adalah dimaksudkan sesuatu yang berkaitan dengan pencapaian suatu hasil.²² Metode juga didefinisikan sebagai langkah-langkah untuk menyampaikan

²¹Tohari Munawar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1992. Hlm. 78.

²²Departemen Agama RI, *Pedoman Konselor Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2001), hlm. 80-82.

sesuatu.²³ Dalam pelaksanaan bimbingan pranikah tentu menggunakan metode ceramah, dialog, diskusi, tanya jawab, serta studi kasus sesuai dengan kondisi di lapangan.

a) Metode Langsung

Metode komunikasi langsung adalah metode yang digunakan konselor untuk melakukan komunikasi langsung (*face to face*) dengan klien yang dibimbing, metode langsung dibagi menjadi :

1. Metode individual

- a. Percakapan pribadi, yaitu konselor bertatap muka dengan konseli
- b. Kunjungan ke rumah (*home visit*), konselor mengadakan dialog dengan klien tetapi dilaksanakan di rumah klien.
- c. Kunjungan dan observasi kerja, yaitu konselor melakukan percakapan individual sekaligus mengamati kerja klien dan lingkungannya.

2. Metode Kelompok

- a. Diskusi kelompok, yaitu konselor melakukan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi bersama para klien dalam suasana kelompok yang mempunyai masalah yang sama.
- b. Karyawisata, yaitu bimbingan kelompok yang dilakukan secara langsung dengan mempergunakan ajang karyawisata sebagai forumnya.

²³ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1993), hlm 99-100.

- c. Sosiodrama dan psikodrama, yaitu konseling yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk mencegah serta memecahkan masalah (psiklogis)
 - d. *Group Teaching*, yaitu pemberian bimbingan dengan memberikan materi bimbingan tertentu (ceramah) kepada kelompok yang telah disiapkan.
- b) Metode tidak langsung
- a) Metode individual, yaitu tekniknya menggunakan surat menyurat, telpon, dan media lainnya.
 - b) Metode kelompok, yaitu tekniknya melalui papan bimbingan, surat kabar, brosur, radio, televisi dan sebagainya.²⁴

2. Tinjauan Tentang BP4

a. Pengertian BP4

BP4 merupakan singkatan dari Badan Penasehat Pembinaan dan Peletarian Perkawinan adalah suatu organisasi yang bersifat semi resmi sebagai penunjang tugas Kementerian Agama dalam bidang penasehatan perkawinan dan pembinaan keluarga bahagia sejahtera, serta bertujuan untuk mempertinggi mutu perkawinan dan mewujudkan keluarga atau rumah tangga bahagia, sejahtera, dan kekal menurut ajaran Islam.²⁵

²⁴ Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2007) hlm. 53-55.

²⁵ Hasil Munas BP4 VIII, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga* (Yogyakarta: BP4 DIY, 1989), hlm, 7.

BP4 menurut hasil Muswil BP4 di Yogyakarta tahun 2015 menyatakan bahwa BP4 sebagai organisasi profesional, mitra kerja Kementerian Agama dan institusi terkait yang bertujuan untuk mempertinggi mutu perkawinan dalam mewujudkan rumah tangga yang bahagia dan sejahtera yaitu keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah dengan mengembangkan program gerakan keluarga sakinah.²⁶

Dengan demikian, BP4 merupakan salah satu organisasi yang berperan sebagai mitra kerja Kementerian Agama yang bersifat profesional dan tidak semi resmi lagi yang bertujuan untuk mempertinggi mutu perkawinan dan mewujudkan keluarga sakinah dan kekal menurut ajaran Islam.

b. Tujuan BP4

Tujuan dibentuknya BP4 untuk mempertinggi dan penerangan mengenai mutu perkawinan guna mewujudkan keluarga sakinah menurut ajaran Islam untuk mencapai masyarakat dan bangsa Indonesia yang maju, mandiri, bahagia sejahtera materil maupun spiritual dengan:

- a. Meningkatkan kualitas perkawinan dan kehidupan berkeluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah.
- b. Menurunkan angka perceraian dengan meningkatkan pelayanan terhadap keluarga yang bermasalah melalui kegiatan konseling, mediasi dan advokasi.
- c. Memperkuat kapasitas kelembagaan dan SDM (Sumber Daya Manusia)

²⁶ Hasil Muswil BP4 di Yogyakarta, *Rancangan Pokok Program Kerja BP4 DIY Periode 2010-2015*, hlm. 2.

BP4 dalam rangka mengoptimalkan program dan pencapaian tujuan.

- d. Memberikan penyuluhan tentang peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan keluarga.
- e. Mengembangkan jaringan kemitraan dengan instansi/lembaga yang memiliki misi dan tujuan yang sama.²⁷

3. Tinjauan Tentang Keluarga Sakinah

a. Pengertian Keluarga Sakinah

Yang dimaksud dengan “keluarga” ialah masyarakat terkecil sekurang-kurangnya terdiri dari pasangan suami isteri sebagai sumber intinya berikut anak-anak yang lahir dari mereka. Jadi setidaknya keluarga adalah pasangan suami isteri baik mempunyai anak atau tidak sama sekali.²⁸

Keluarga yang dimaksud ialah suami isteri yang terbentuk melalui perkawinan. Hidup bersama dari seorang pria dan seorang wanita, tidak dinamakan “keluarga” jika keduanya tidak diikat oleh perkawinan. Karena itu perkawinan diperlukan untuk membina keluarga.

Menurut UU No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, disebutkan pengertian keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami isteri, atau suami, isteri dan anak, ayah dan anak, atau ibu dan anak. Tugas utama keluarga adalah

²⁷Anggaran Dasar BP4, *Bab I Nama Tempat Kedudukan dan Sifat BP4 sesuai dengan pasal 5 tentang Asas dan Tujuan dari BP4*, berdasarkan musyawarah nasional tahun 2014, hlm, 2.

²⁸Nur Ahmad Ghazali, *Panduan Menuju Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta: Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Kanwil Pemerintahan Agama, 2005), hlm, 4.

memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial anggota keluarganya mencakup pemeliharaan dan perawatan anak-anak, pembimbingan perkembangan kepribadian anak-anak, dan memenuhi sosial emosional anggota keluarga.

Adapun yang dimaksud dengan “Sakinah” berasal dari bahasa Arab susunan kata “*Sakana, Yaskunu, Sakinatan*” yang berarti rasa tentram, aman dan damai. Seseorang akan merasa sakinah apabila terpenuhi unsur-unsur hajat hidup spiritual dan material secara layak dan seimbang. Maka yang dimaksud dengan keluarga sakinah adalah keluarga yang dibina atas ikatan perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat hidup spiritual dan material secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antara anggota keluarga dan lingkungannya dengan selaras, serasi seimbang serta mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlakul karimah dengan baik.

Rumah tangga bahagia atau keluarga sakinah adalah kehidupan keluarga yang dibina berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat hidup spiritual dan material yang layak, mampu menciptakan suasana kasih sayang (*mawaddah warahmah*) selaras, serasi seimbang serta mampu menanamkan dan melaksanakan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, amal sholeh dan akhlakul karimah dalam lingkungan keluarga sesuai dengan ajaran agama Islam.²⁹

²⁹ *Implementasi Pembekalan Pranikah dalam Membentuk Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah*, Mahmudi, Jurnal Peradaban Islam, Program Pasca Sarjana FIAI UII Yogyakarta, Millah Vol. XV, No. 2, Februari 2016, hlm 309.

Keluarga yang dibina menjadi keluarga *sakinah* adalah keluarga yang *mawaddah, rahmah* serta *amanah*.

b. Tujuan Keluarga Sakinah

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa ada beberapa tujuan dari membentuk Keluarga *Sakinah*, antara lain yaitu:

1. Menanamkan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia melalui pendidikan agama dalam keluarga, masyarakat dan pendidikan formal.
2. Memberdayakan ekonomi umat melalui peningkatan kemampuan ekonomi keluarga dan masyarakat dalam upaya peningkatan ekonomi kerakyatan lainnya, serta memobilisasi potensi *zakat, infaq* dan *shodaqoh*.
3. Meningkatkan gizi keluarga, kesehatan keluarga dan masyarakat, serta meningkatkan upaya penanggulangan Penyakit Menular Seksual (PMS) dan HIV/AIDS melalui pendekatan moral keagamaan.³⁰

c. Kriteria keluarga sakinah meliputi beberapa aspek, yaitu:

1. Aspek Lahiriyah

Secara lahiriyah keluarga sakinah memiliki ciri-ciri:

- a. Terpenuhinya kebutuhan hidup (kebutuhan ekonomi sehari-hari.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 310.

- b. Kebutuhan biologis antara suami dan isteri tersalurkan dengan baik dan sehat.
 - c. Terpeliharanya kesehatan setiap anggota keluarga.
 - d. Setiap anggota keluarga dapat melaksanakan fungsi dan perannya dengan optimal.
 - e. Melahirkan keturunan yang sah dan shaleh.³¹
2. Aspek Batiniyah (Psikologis)
- a. Setiap anggota keluarga dapat merasakan ketenangan dan kedamaian, mempunyai jiwa yang sehat dan pertumbuhan mental yang baik.
 - b. Dapat menghadapi dan menyelesaikan masalah keluarga dengan baik.
 - c. Terjalin hubungan yang penuh pengertian dan saling menghormati yang dilandasi dengan rasa cinta dan kasih sayang.
3. Aspek Spiritual
- a. Setiap anggota keluarga mempunyai pengetahuan agama yang kuat.
 - b. Meningkatkan ibadah kepada Allah.
4. Aspek Sosial

Ditinjau dari aspek sosial , maka ciri keluarga sakinah adalah keluarga yang dapat diterima, dapat bergaul dan berperan dalam

³¹Ulfatmi, *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam* Cet. 1, hlm. 188.

lingkungan sosialnya. Baik dengan tetangga maupun dengan masyarakat luas.³²

Patut disadari bahwa baik ataupun buruknya sangat mempengaruhi keberhasilan pembangunan bangsa, sekarang dan masa yang akan datang. Pembangunan nasional yang mencakup segala aspek kehidupan bangsa baik lahiriyah maupun bathiniah ini, keterlibatan dan peran serta keluarga sangat penting. Hal ini dimungkinkan mengingat keluarga adalah bentuk terkecil dari masyarakat yang sekaligus merupakan dasar dari pembentukannya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut R. Bogdan dan SK Biklen dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.³³

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau

³² M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 253

³³ R. Bogdan dan SK Biklen, “*Qualitative Research For Education*” : An Introduction to Theory and Methods”, dalam M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzzmedia, 2012), hlm. 89.

melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.³⁴ Penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis tentang unsur-unsur dalam pelaksanaan bimbingan pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah yang dilaksanakan oleh BP4 Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.³⁵ Subjek dari penelitian ini antara lain:

- 1) Bapak Drs Suparman sebagai Kepala KUA Gondokusuman
- 2) Ibu Puji Karyawati sebagai ketua dan konselor BP4 Gondokusuman, dengan alasan bahwa Ibu Puji Karyawati adalah Ketua BP4 yang dianggap memiliki pengetahuan lebih banyak terkait Pelaksanaan bimbingan pranikah di BP4 Gondokusuman.
- 3) Bapak Ahmad Syahardi sebagai konselor BP4 Gondokusuman, dikarenakan pada saat dilakukan observasi beliau adalah yang bertugas menjadi konselor sesuai dengan jadwal.

³⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 63.

³⁵ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 92.

- 4) 4 pasang calon pengantin yang bersedia mau meluangkan waktu untuk diwawancarai dan yangtelah mengikuti program bimbingan pranikah di BP4 Gondokusuman dengan nama sebagai berikut.

Tabel 1.1

Daftar Peserta Calon Pengantin Bimbingan Pranikah

No	Nama Calon Pengantin	Umur
1	Arniko Perdana P Inayati Markhamah	28 Th 27 Th
2	Nono Atmoko Elvira Novianti	22 Th 21 Th
3	Ari Amin Tojad Desti Vetranita	38 Th 28 Th
4	Yanuar Pribadi Setya Rahma Kuntari	36 Th 31Th

Sumber: wawancara dengan Klien BP4 Gondokusuman

b. Objek Penelitian

Menurut Nanang, Objek penelitian adalah fenomena yang menjadi topik dan tempat penelitian.³⁶ Objek dari penelitian ini adalah unsur-unsur pelaksanaan bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah yang dilaksanakan oleh BP4 Kecamatan Gondokusuman, dengan mengamati secara mendalam segala aktifitas yang dilaksanakan, serta orang-orang yang ada di tempat yang dijadikan lokasi penelitian.

³⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 79.

3. Teknik Pengumpulan Data :

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang di wawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.³⁷

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, artinya dalam melakukan wawancara pewawancara telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang lengkap dan terperinci. Metode wawancara ini ditujukan kepada Kepala KUA Gondokusuman yaitu Bapak Suparman, Konselor dari BP4 Gondokusuman yaitu Ibu Puji Karyawati, dan 4 pasang klien yang telah mengikuti program bimbingan pranikah di BP4 Gondokusuman dengan keterangan nama dan umur yang telah disebutkan ditabel 1.1. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Ketua KUA Gondokusuman ialah mengenai program kerja KUA Gondokusuman, jumlah perceraian pada tahun 2016, prosedur pendaftaran nikah hingga dapat mengikuti bimbingan pranikah.

Hasil wawancara dengan ketua BP4 Gondokusuman meliputi jam pelajaran bimbingan pranikah baik dalam bimbingan *individual* maupun kelompok, materi yang disampaikan oleh para konselor, sasaran peserta bimbingan, prosedur pelaksanaan bimbingan, metode yang digunakan dalam bimbingan pranikah. Kemudian data yang diperoleh dari hasil wawancara

³⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm 138

dengan klien meliputi informasi tentang bimbingan pranikah yang telah diikuti antara lain terkait jam pelajaran bimbingan atau waktu bimbingan, materi yang telah didapatkan, konselor yang telah memberi penasehatan, kritik dan saran yang disampaikan kepada pihak BP4 Kecamatan Gondokusuman.

b. Observasi

Secara bahasa observasi berarti memperhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memperhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi.³⁸

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non partisipan, yaitu observasi tidak ikut campur dalam kegiatan, yaitu dapat diamati bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah di BP4 Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta, dengan mengamati proses bimbingan yang sedang berlangsung yaitu bimbingan dalam metode *face to face individual*. Segala hal dapat dicatat, dianalisis, selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang pelaksanaan bimbingan pranikah yang dilakukan oleh BP4 Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. Observasi dilakukan selama 3 hari dan dapat diamati saat proses bimbingan berlangsung yaitu dalam metode bimbingan harian *face to face individual*, hasil data yang diperoleh dari teknik observasi diantaranya yaitu waktu

³⁸ Uhar Suhar saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm, 209

pelaksanaan bimbingan pranikah, materi yang disampaikan oleh konselor kepada klien, metode penyampaian dalam bimbingan.

c. Dokumentasi

Metode ini dipakai untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh dengan wawancara. Tetapi hanya dapat diperoleh dengan cara mencatat dokumen-dokumen yang berupa catatan-catatan formal. Dalam hal ini data yang diperoleh dari buku profil KUA Gondokusuman meliputi (letak geografis, sejarah singkat berdirinya KUA Gondokusuman, struktur organisasi, visi dan misi). Data yang diperoleh dari Ketua BP4 Gondokusuman ialah buku profil BP4 Kecamatan Gondokusuman meliputi (pelaksanaan program kerja, jenis-jenis program kerja, jumlah peserta bimbingan), Modul materi bimbingan pranikah, Berita acara peserta bimbingan pranikah, Foto-foto kegiatan bimbingan pranikah..

4. Metode Analisis Data

Adapun dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan dari lapangan, yaitu dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang berarti mendiskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk kalimat.³⁹ Dalam analisis data ini digunakan model Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono, yaitu:

³⁹ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Rarsito, 1985), hlm. 132.

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk dilakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data yaitu dengan mengumpulkan berbagai informasi terkait pelaksanaan bimbingan pranikah dengan tiga metode, diantaranya metode wawancara yang diajukan kepada tiga pihak yaitu ketua KUA Gondokusuman, Ketua BP4 Gondokusuman, dan empat pasang calon pengantin yang telah mengikuti bimbingan pranikah.

Dari berbagai informasi dan banyaknya data yang telah didapat selanjutnya dipilih hal-hal pokok yang menjadi fokus dari penelitian, yaitu mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam bimbingan pranikah yang dilaksanakan di BP4 Kecamatan Gondokusuman.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori. Dengan menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif tentang unsur-unsur yang terdapat bimbingan pranikah yang dilaksanakan di BP4 Gondokusuman.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga setelah analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan telah menjawab rumusan masalah.⁴⁰



⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta), hlm.244-252h

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur bimbingan pranikah yang dilaksanakan oleh BP4 Gondokusuman adalah sebagai berikut:

1. Jam pelajaran pelaksanaan bimbingan pranikah.
2. Narasumber atau konselor terdiri dari ahli agama, tenaga profesional, mediator perkara di Pengadilan Agama, tokoh masyarakat dan para ahli di bidang terkait.
3. Metode bimbingan pranikah yaitu metode *face to face individual* dan metode *Face to face* kelompok.
4. Materi bimbingan pranikah: Perkawinan, Manajemen konflik dalam rumah tangga, KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga), Manajemen Ekonomi, dan Kesehatan Reproduksi, Keluarga Sakinah

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, ada beberapa saran guna meningkatkan hasil yang diperoleh dalam melaksanakan program bimbingan pranikah yang dilaksanakan oleh BP4 Gondokusuman Yogyakarta, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pihak BP4 Gondokusuman
 - a. Untuk pelaksanaan program bimbingan pranikah perlu kiranya pihak BP4 memberikan buku pedoman yang berisi tentang panduan dalam mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah warahmah kepada setiap klien yang telah mengikuti bimbingan pranikah, sehingga klien dapat mempelajarinya lagi di rumah. Dan dapat menerapkan dalam kehidupan rumah tangganya.
 - b. Para calon pengantin yang sudah mengikuti bimbingan pranikah diberikan sertifikasi sebagai bukti telah mengikuti program bimbingan pranikah di BP4 Gondokusuman.
 - c. Untuk konselor yang memberikan bimbingan harian sudah cukup baik, namun alangkah baiknya jika menyediakan SDM yang lebih muda dalam segi usia sehingga mampu memberikan pelayanan yang lebih dari sekedar memberi bimbingan di ruang penasehatan, melainkan menjalankan program-program lain yang belum terealisasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Harapan penulis bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih memperdalam penelitian terkait implementasi bimbingan pranikah dengan subjek dan objek serta permasalahan yang berbeda.

C. Kata Penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang dengan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : *“Pelaksanaan Bimbingan Pra-Nikah dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Gondokusuman Studi Kasus BP4 Gondokusuman Yogyakarta”*. Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penyusunan penelitian skripsi ini banyak kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacannya.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Anggaran Dasar BP4, *Bab I Nama Tempat Kedudukan dan Sifat BP4 sesuai dengan pasal 5 tentang Asas dan Tujuan dari BP4*, berdasarkan musyawarah nasional tahun 2014.

Arifin H.M. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama di Sekolah dan Di Luar Sekolah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.

Arifin, H. M. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama di Sekolah dan Di Luar Sekolah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.

BP4 DIY, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, Yogyakarta: BP4 DIY, 1989.

Departemen Agama RI, *Pedoman Konselor Keluarga Sakinah*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2001.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Quran, Jakarta, 2001.

Departemen P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.

Faqih, Ainur Rahim. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2007.

Ghozali, Nur Ahmad, *Panduan Menuju Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta: Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Kanwil Pemerintahan Agama, 2005.

Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010

Hasil Munas BP4 VIII, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga* (Yogyakarta: BP4 DIY, 1989.

Hidayatulloh, Ilham. *Gambaran Umum Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin Dan Kursus Pranikah Di KUA Umbulharjo*. Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2017.

Irianto, Yoyon Bahtiar, *Kebijakan Pembaharuan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011

Latipun, Psikologi Konseling, Malang: UMM Press, 2006.

M. Amirin Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1986.

Mahmudin. 2016. Implementasi Pembekalan Pranikah dalam Membentuk Keluarga Sakinah, Mawadah, Wa Rahmah, Program Pasca Sarjana FIAI UII Yogyakarta, Millah Vol. XV, No. 2, Februari 2016. *Jurnal Peradaban Islam*.

Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press 2011.

Muhammad, Kemas Gemilang, *Peran Tokoh Agama dalam Pembentukan Keluarga Sakinah di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta*” Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Munawar, Tohari. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: UII Press, 1992.

Muswi, Hasil BP4 di Yogyakarta, *Rancangan Pokok Program Kerja BP4 DIY Periode 2010-2015*.

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.

Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2012.

Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: DJ.II/542 Tahun 2013 tentang pedoman penyelenggaraan kursus pra nikah.

Poerwadarminta W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka: 1976.

Quraish Shihab M., *Membumikan Al-Quran*, Bandung: Mizan, 1998.

Saprudin, *Peran Penyuluh Dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di BP4 Sewon Bantul Yogyakarta)*, fakultas dakwah dan komunikasi , Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

SK Biklen dan R. Bogdan, “*Qualitative Research For Education*” : *An Introduction to Theory and Methods*”, dalam M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzzmedia, 2012.

Soekanto, Soejono, *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*, CV Rajawali, Jakarta:1982.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.

Sumaryadi, I. Nyoman, *Efektifitas Implementaasi Kebijakan Otonomi Daerah*, Depok: CV Citra Utama, 2005

Surahmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Rarsito, 1985.

Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlas.

Tim Penulis Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet 3, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Ulfatmi, *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam*.ttp. tp, tt.

Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM 1984.

Yunus, H. Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Quran, 1973.

Dokumentasi dan Wawancara

Dokumentasi Profil Badan Penasehatan, Pembinaan Dan Pelestaria Perkawinan (BP4) Gondokusuman Yogyakarta

Dokumentasi *Modul Materi Penasehatan Pranikah di BP4 Gondokusuman Yogyakarta*

Dokumentasi ”materi penasehatan pranikah panduan menuju keluarga sakinah di BP4 Gondokusuman Yogyakarta”

Dokumentasi materi penasehatan pranikah kesehatan reproduksi bagi calon pengantin di BP4 Gondokusuman Yogyakarta

Dokumentasi Buku Induk Bimbingan Pranikah BP4 Gondokusuman Yogyakarta

Dokumentasi Buku daftar peserta bimbingan pranikah BP4 Gondokusuman Yogyakarta

Dokumentasi Struktur Organisasi Kua Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta

Observasi dan Wawancara dengan klien peserta bimbingan pra-nikah pada tanggal 25 Juli 2017

Observasi dan Wawancara dengan peserta bimbingan pra-nikah pada tanggal 26 Juli 2017

Observasi dan Wawancara dengan peserta bimbingan pra-nikah pada tanggal 1 Agustus 2017

Wawancara Dengan Ibu Puji Karyawati Pada Tanggal 31 Juli 2017 Di BP4 Gondokusuman Yogyakarta

Wawancara Dengan Pak Ahmad Pada Tanggal 03 Agustus 2017 Di BP4 Gondokusuman Yogyakarta

The logo of the State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta is centered in the background. It features a square emblem with a complex, interlocking geometric pattern in a light beige color. Below the emblem is a stylized, light green graphic that resembles the Arabic word 'QUR' (Qur'an).

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

(Implementasi Bimbingan Pra Nikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di BP4 Gondokusuman Yogyakarta)

1. Pertanyaan untuk ketua KUA Kecamatan Gondokusuman

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Jabatan :

1. Bagaimana latar belakang dan sejarah singkat didirikannya KUA Kecamatan Gondokusuman?
2. Apa Visi dan Misi dari KUA Kecamatan Gondokusuman?
3. Bagaimana Prinsip KUA Kecamatan Gondokusuman?
4. Apa saja program kegiatan yang dilaksanakan oleh KUA Kecamatan Gondokusuman?
5. Bagaimana prosedur pelayanan Bimbingan Pra Nikah di KUA Kecamatan Gondokusuman?

2. Pertanyaan Untuk Ketua BP4

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Jabatan :

1. Bagaimana pelaksanaan program pelayanan bimbingan Pra Nikah yang diadakan di KUA Kecamatan Gondokusuman?
2. Seperti apa jenis-jenis program dari pelayanan Bimbingan Pra Nikah di KUA Kecamatan Gondokusuman?
3. Bagaimana Prosedur pelaksanaan bimbingan Pra Nikah di KUA Kecamatan Gondokusuman?
4. Apakah pelaksanaan bimbingan pranikah sudah sesuai Harapan? dan bagaimana realitannya?
5. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Godokusuman ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Pertanyaan Untuk Peserta Bimbingan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

1. Mengapa anda mengikuti bimbingan pra-nikah di KUA Kecamatan Gondokusuman?
2. Darimana anda mengetahui informasi tentang bimbingan pra nikah ini?
3. Berapa lama proses bimbingan pra nikah yang anda ikut?
4. Apa saja yang didapat dari bimbingan pra nikah?
5. Siapa yang memberikan pemateri dalam bimbingan pra nikah yang anda ikuti?
6. Apa yang anda takutkan dari pernikahan sehingga anda mengikuti bimbingan pra nikah?
7. Adakah kekurangan dari pelaksanaan bimbingan Pra Nikah yang di selenggarakan oleh KUA Kecamatan Gondokusuman?
8. Apa kritik dan saran anda untuk KUA Gondokusuman?

**Dokumentasi foto-foto kegiatan pelaksanaan bimbingan pranikah di BP4
Gondokusuman Yogyakarta**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Mufidatun Chasanah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 15 Juli 1994

Alamat : Dsn. Sambirembe

RT.02/RW.01, Desa Selomartani,
Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman,
Yogyakarta.

Nama Ayah : H. Pambudiyanto

Nama Ibu : Hj. Suratinem

No Hp : 0857 3712 2685



2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

- a. SDN Kertirejo. Lulus Tahun 2006
- b. MTS Sunan Pandanaran. Lulus Tahun 2009
- c. MAN Maguwoharjo. Lulus Tahun 2012
- d. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta